

BAB III

METODE PENELITIAN

3.5.3 Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh merupakan data dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan kemudian diolah pihak lain serta dipublikasikan. Data dalam penelitian ini diambil dari website resmi yaitu Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*) dan juga website resmi milik masing-masing perusahaan yang bersangkutan.

3.5.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa annual report selama periode 2018 – 2020 dan sustainability reporting selama periode 2018 – 2020, jurnal, artikel, situs internet, serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5.5 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020
- b. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara berturut-turut selama periode 2018-2020
- c. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2018-2020
- d. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian

- e. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan audited secara berturut-turut selama periode 2018-2020.

3.5.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari sehingga akan diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang di proksikan melalui salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets (ROA)*.

b. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan maupun timbulnya variabel dependen. Hubungan variabel independen terhadap dependen bisa menghasilkan hubungan positif dan negatif. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi sosial yang terdapat dalam pengungkapan *sustainability report* dan ukuran perusahaan.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, obyek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu

yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel beserta operasionalnya sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Menurut Fahmi (2012:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh suatu perusahaan telah menjalankan dengan menggunakan pedoman pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Kamsir (2011), kinerja keuangan dapat diukur menggunakan ROA, sehingga pada penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA) *Return on Assets* diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Pengungkapan Sustainability Report adalah Indikator yang digunakan untuk menghitung nilai pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan tentang pertanggung-jawabannya tentang keadaan ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* memiliki 3 dimensi yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

a. Dimensi ekonomi Menurut (Global Reporting Initiative, 2012) memberikan penjelasan terkait dampak organisasi pada kondisi ekonomi pemangku kepentingan dan pada sistem ekonomi tingkat lokal, nasional, serta global.

Rumus perhitungan *sustainability report* pada dimensi ekonomi yaitu:

$$\text{EcDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI = Indikator pengungkapan dimensi ekonomi

K = Jumlah item yang diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan

b. Dimensi lingkungan Menurut (Global Reporting Initiative, 2012) memberikan penjelasan terkait dampak yang dihasilkan melalui aktifitas produksi perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan.

Rumus perhitungan *sustainability report* pada dimensi lingkungan yaitu:

$$\mathbf{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI = Indikator pengungkapan dimensi lingkungan

K = Jumlah item yang diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan

c. Dimensi sosial Menurut (Global Reporting Initiative, 2012) memberikan penjelasan dampak organisasi terhadap masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menjelaskan risiko berinteraksi dengan entitas sosial lainnya yang perusahaan kelola.

Rumus perhitungan *sustainability report* pada dimensi sosial yaitu:

$$\mathbf{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = Indikator pengungkapan dimensi sosial

K = Jumlah item yang diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan

3. Ukuran Perusahaan

Menurut (Hartono, 2008), ukuran perusahaan adalah ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diperhitungkan dari nilai logaritma dari total asset perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini memakai total asset sebagai tolak ukurnya, sehingga perhitungan dalam mencari nilai ukuran perusahaan menggunakan rumus:

$$\mathbf{Size Firm} = \mathbf{Ln (Total Assets)}$$

3.5.7 Metode Analisa Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik analisa data yang dipakai

dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang mendeskripsikan secara umum mengenai karakteristik dari setiap variabel penelitian yang dapat dilihat pada nilai mean, standar deviasi, maximum, dan minimum. Dalam penelitian ini dilakukan uji analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai hubungan pengungkapan *sustainability report* pada dimensi ekonomi, lingkungan, sosial, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan profitabilitas, dengan ROA sebagai proksinya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi linier berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias. Dengan dilakukannya pengujian ini maka diharapkan model regresi yang ada bisa dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau kedua-duanya berdistribusi normal/tidak. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal maupun mendekati normal. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini adalah *Kolmogorov-smirnov test* (K-S) dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Syarat normalitas data yaitu:

- a. Apabila nilai sig atau signifikan yang ada pada kolom *kolmogorov-smirnov* lebih kecil (<) dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi secara tidak normal.
- b. Apabila nilai sig atau signifikan yang ada pada kolom *kolmogorov-smirnov* lebih besar (>) dari alfa ($\alpha = 0,05$), maka data terdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah situasi dimana ada hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi ini yaitu pada nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance $< 0,01$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka model dinyatakan terkena multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Untuk membuktikan ada atau tidaknya autokorelasi pada suatu model regresi maka dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (Uji Dw).

1. Jika nilai $du < dw < 4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai $du > dw > 4 - du$ maka terjadi autokorelasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi dari hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah variabel-variabel yang dijalankan sudah mempunyai varian yang sama (homogen). Suatu model regresi yang baik harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu bentuk analisis regresi linier dimana variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait, yaitu pengaruh dari pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, lingkungan, sosial dan

ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan profitabilitas, dengan ROA sebagai proksinya. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan statistik:

$$ROA = \alpha + \beta_1 Ec + \beta_2 En + \beta_3 So + \beta_4 Sz + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Assets*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

Ec = Dimensi Ekonomi

En = Dimensi Lingkungan

So = Dimensi Sosial

Sz = Ukuran Perusahaan

e = Standar error

3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linier diartikan sebagai seberapa besar kemampuan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

3.5.5 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dianalisis mempunyai tingkat model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji ini dilakukan dengan syarat yaitu, jika nilai signifikansi uji kelayakan model kurang dari 0,05 artinya model persamaan ini layak.

3.6 Pengujian Hipotesis (Uji T)

Uji t yang juga diketahui dengan uji parsial adalah pengujian untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing variabel independennya secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan memakai tingkat signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.